

## Analisis Kesulitan Belajar Pada Aspek Komunikasi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi

Lisa Ariani, Nur Hamdaniyah

Universitas Islam Sultan Agung  
lisaariani@std.unissula.ac.id

---

### Article History

received 20/9/2021

revised 20/10/2021

accepted 20/11/2021

---

### Abstract

*Communication is a very important element in life. Meanwhile, in the world of education communication can affect the effectiveness of learning. The pandemic period has hampered the continuity of education at all levels. Elementary school students who have never been to the world of education certainly experience various learning difficulties. In this case, good communication is needed to overcome these difficulties. Teachers must be able to take advantage of technological developments in the digital world so that students can easily accept learning materials during the pandemic that has not ended. This study aims to overcome the difficulties of learning communication for grade 1 elementary school children during the pandemic by using qualitative research methods whose subjects are grade 1 elementary school teachers and parents of students.*

**Keywords:** *learning difficulties, communication, pandemic period*

### Abstrak

Komunikasi menjadi elemen yang sangat penting dalam kehidupan. Sedangkan, di dunia pendidikan komunikasi dapat mempengaruhi efektifitas belajar. Masa pandemi mengakibatkan terhambatnya keberlangsungan pendidikan di seluruh tingkatan. Siswa sekolah dasar belum yang belum pernah mengenyam dunia pendidikan tentunya mengalami berbagai kesulitan belajar. Dalam hal ini komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Guru harus bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dunia digital agar peserta didiknya mudah menerima materi pembelajaran di masa pandemi yang belum berakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar komunikasi anak kelas 1 sekolah dasar pada masa pandemi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang subjeknya guru kelas 1 sekolah dasar dan orang tua siswa. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa dalam aspek komunikasi ketika pembelajaran daring pada masa pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi lisan menjadi kesulitan utama bagi siswa ketika pembelajaran daring, karena skill komunikasi siswa pada masa pandemi kurang terlatih dengan baik. Untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, sebaiknya orang tua melatih komunikasi siswa saat dirumah, melakukan pendampingan, dan memantau perkembangan siswa saat proses belajar di lakukan secara daring.

**Kata kunci:** *kesulitan belajar, komunikasi, masa pandemi*

---



## **PENDAHULUAN**

Hampir dua tahun, virus COVID -19 telah melanda diseluruh penjuru dunia. Virus ini merupakan virus yang mudah mudah sekali menular. Penularan virus ini dapat disebabkan oleh percikan air liur yang dihasilkan dari orang yang sedang batuk, bersin, maupun menghembuskan nafas. Seseorang berpotensi tertular virus ini jika tidak memperhatikan protokol kesehatan ketika berinteraksi dengan orang lain. Virus tersebut juga menular melalui benda yang ada disekitar(Organization, 2020).

Tentunya, karena pengaruh Virus COVID -19 kehidupan manusia telah mengalami perubahan dari berbagai aspek, khususnya di bidang pendidikan. Hal tersebut membuat proses belajar mengajar dilakukan dengan sistem online. Pembelajaran dengan sistem online menimbulkan berbagai macam kendala yang dihadapi seorang pendidik. Salah satunya, kesulitan melakukan pemantauan dalam proses perkembangan belajar siswa(Taradisa, 2020). Selain itu, pembelajaran daring juga memerlukan Smarthphone maupun Laptop. Namun, tidak semua siswa mempunyai Smartphone maupun Laptop. Kuota internet yang terbatas juga menjadi masalah dalam pembelajaran daring. Dengan demikian, orang tua harus lebih memperhatikan kebutuhan anak saat pembelajaran daring berlangsung serta lebih berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan anak.

Komunikasi menjadi kebutuhan pokok setiap individu. Hakikatnya, manusia sangat membutuhkan interaksi satu sama lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan, komunikasi menjadi proses penyampai pesan dari guru kepada siswa yang berbentuk simbol yang memahamkan pesan untuk merubah sikap(Inah, 2013).

Komunikasi lisan menjadi masalah inti bagi anak dalam pembelajaran daring. Menurut salah satu guru kelas I Sekolah Dasar kesulitan Belajar pada aspek komunikasi yang dialami sebagai seorang adalah kesulitan untuk mengetahui perkembangan komunikasi dan karakter peserta didik. Hal tersebut dikarenakan pada saat pembelajaran secara daring yang menggunakan aplikasi belajar seperti Zoom meeting, Google meet, maupun Classroom, banyak siswa yang hanya sekedar mengikuti pembelajaran tanpa memperhatikan materi dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru melakukan konsultasi dan bekerjasama dengan orang tua terkait masalah aspek komunikasi lisan yang dialami peserta didiknya. Karena dengan berkonsultasi dengan orang tua siswa, seorang guru mampu mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didiknya dalam aspek komunikasi lisan pada masa pandemi. Menurut salah satu orang tua, keaktifan komunikasi secara lisan anak kurang terlatih pada masa pandemi. Karena pembelajaran daring kurang efektif untuk melatih komunikasi lisan anak. Sehingga, skill komunikasi lisan anak kurang terbentuk dengan baik. Dengan demikian, orang tua siswa diharapkan mampu melatih skill komunikasi siswa dengan baik pada masa pandemi. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis berharap guru maupun orang tua mampu mengatasi kesulitan komunikasi yang dialami anak pada masa pandemi seperti ini.

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa Yang Menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada aspek komunikasi saat masa pandemi ?
2. Usaha apa yang harus dilakukan guru untuk menangani kesulitan belajar pada aspek komunikasi saat masa pandemi ?

Dari rumusan Masalah tersebut, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab siswa mengalami kesulitan belajar pada aspek komunikasi saat masa pandemi.
2. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan guru dalam menangani kesulitan belajar pada aspek komunikasi saat masa pandemi.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan Metode Survey (Penelitian lapangan secara langsung) di 26 Instansi Sekolah Dasar di kecamatan Mranggen Demak . Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari orang tua siswa dan guru melalui google form, untuk mencari data yang akurat dan relevan. Penelitian dilakukan secara daring dengan melaksanakan survey keadaan siswa kelas 1 SD melalui pengumpulan data google form yang subjeknya dari guru dan orang tua siswa kelas 1 SD. 10 pernyataan untuk masing-masing indikator dari variable yang telah ditentukan dan data dari google form dianalisis dengan teliti dan saksama.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesulitan Belajar Aspek Komunikasi dalam proses belajar ditandai dengan adanya suatu rintangan atau hambatan untuk mencapai hasil belajar. Hal inilah yang membuat siswa tidak mampu menyerap atau menerima pelajaran yang di sampaikan guru. Kesulitan belajar yang dialami siswa juga dapat disebabkan karena kurang minatnya siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Sebagai seorang pendidik haruslah memiliki teknik, strategi, dan metode mengajar yang bervariasi agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Hal ini sesuai dengan(Savira et al., 2018) yang mengatakan bahwa “Selain media pembelajaran, guru juga berperan penting dalam peningkatan minat belajar siswa, dengan mengembangkan strategi, teknik, metode yang bervariasi ketika mengajar”. Dalam proses pemahaman dalam pembelajaran diperlukannya komunikasi yang baik antara guru dan siswa agar terdapat feedback(umpan balik) diantara keduanya sehingga siswa merasa nyaman dan senang ketika guru mengajar. Penyampaian materi dan penerimaan materi inilah menjadi faktor keberhasilan dalam komunikasi antara siswa dan guru(Rosyada et al., 2021). Penyampaian yang baik akan mampu menyampaikan isi materi dengan detail, jelas dan komunikatif. Materi yang berhasil disampaikan pendidik akan membuat siswa memahami materi dan mengembangkan materi yang telah dipahami dengan menyampaikan materi dengan bahasa sendiri dengan baik dan benar(Budiono & Abdurrohimi, 2020). Sedangkan siswa akan memberikan respon yang sesuai jika mampu menangkap apa yang disampaikan pendidik saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat terjadi jika penyampaian materi yang dilakukan dengan baik akan menjadikan siswa merasa nyaman dalam belajar. Sehingga kesulitan belajar siswa aspek komunikasi dapat teratasi.

Usaha yang perlu dilakukan oleh seorang guru dalam menangani kesulitan belajar siswa pada aspek komunikasi ialah sebagai berikut :

- a. Menentukan teknik, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa agar mau merespon rangsangan tersebut.
- b. Teknik, strategi, dan metode yang digunakan harus sesuai kemampuan masing-masing.
- c. Melakukan tanya jawab kepada siswa, bisa dengan pertanyaan yang sederhana.

Selain itu Menurut(Mulyadi, 2018) adapun langkah-langkah dalam memecahkan permasalahan kesulitan belajar antara lain:

- a. Memberi bantuan kepada siswa terkait letak kesulitan yang dialami siswa.
- b. Memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa jika diperlukan. Setelah itu melakukan penyusunan suatu rencana yang berisi tentang beberapa alternatif yang mungkin dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa.
- c. Memberikan pengajaran remedial (Remedial Teaching) yang diperkirakan tepat untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi kendala pada pembelajaran masa pandemi ialah dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh

(PJJ), Menentukan pedagogi apa yang akan diterapkan, melakukan pertemuan tatap muka secara virtual. Guru dan orang tua siswa harus ekstra dalam memperhatikan siswa ketika belajar, berikan dukungan serta motivasi agar siswa bersemangat dalam belajar, menjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa atau orang tua dan anak (Darsono et al., 2020).

Orang tua menjadi orang yang paling dekat dengan anak selama anak di rumah pada masa pandemi ini, orang tua harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam melakukan proses pendidikan yang berkelanjutan (continues progress) dilingkungan keluarga. Agar anak mampu menjadi generasi penerus (keturunan) yang cerdas dan berakhlak (berbudi pekerti yang baik). Dalam lingkungan keluarga, perkembangan anak dipersiapkan dengan baik sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, menjadi tugas yang harus dikerjakan keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan. Oleh sebab itu, dalam meningkatkan dan menyukseskan kegiatan belajar anak di rumah, peran orang tua sangatlah penting.

**Tabel 1. Hasil Minat Belajar Berdasarkan Orang Tua Siswa**

No	Indikator minat belajar siswa	Ya	tidak
1.	Selama pandemi anak aktif bertanya pada orang tua jika ada kesulitan saat pembelajaran daring	11	15
2.	siswa mengikuti pembelajaran daring dengan aktif	15	11
3.	siswa aktif bertanya ketika pembelajaran daring berlangsung	6	20
4.	siswa selalu menyalakan kamera saat pembelajaran daring via zoom meeting	7	19
5.	siswa selalu mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bantuan orang tua	7	19
6.	siswa menyimak pembelajaran dengan baik	14	12
7.	siswa tidak pernah absen selama pembelajaran daring	21	5
8.	siswa mudah bosan saat pembelajaran daring	24	2
9.	siswa mudah menerima pembelajaran tanpa bantuan dari orang tua	2	24
10.	siswa mudah menerima pembelajaran tanpa bantuan dari orang tua	9	17
11.	nilai yang diperoleh anak kurang maksimal selama pembelajaran daring	10	16
12.	anak selalu rajin, meskipun pembelajaran daring selama pandemic	20	6
13.	kurangnya minat anak dalam belajar membaca	7	19

**Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-5 (SNIP 2021) dan Seminar Nasional Guidance  
Counseling Project (GCP 2021)**

**SHEs: Conference Series 5 (2) (2022) 114– 120**

14.	anak sangat menguasai materi yang telah diajarkan guru	17	9
15.	anak sudah bisa membaca dengan lancar	17	9
16.	hilangnya mood anak ketika pembelajaran daring	22	4
17.	pembelajaran daring efektif untuk anak kelas 1 SD	24	2
18.	gadget menjadi faktor utama anak mengalami kesulitan belajar	19	7
19.	anak memilih diam ketika tidak paham terhadap materi yang diajarkan	22	4
20.	kurangnya pendampingan belajar merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak malas belajar	22	4

**Tabel 2. Hasil Minat Belajar Berdasarkan Guru**

No	Indikator penerimaan dan penyampaian materi	Ya	Tidak
1.	guru menggunakan platform belajar interaktif (zoom meeting/googlemeet) saat pembelajaran berlangsung	1	4
2.	siswa mampu memahami materi yang dijelaskan guru saat pembelajaran daring	2	3
3.	siswa mampu mengerjakan pertanyaan yang diberikan guru dengan jawaban yang tepat	4	1
4.	Siswa tidak paham ketika berkomunikasi dengan guru saat pembelajaran daring	4	1
5.	adanya miss komunikasi antara guru dan siswa selama pembelajaran daring	4	1
6.	guru menyampaikan materi dengan bahasa yang efektif	5	-
7.	guru menggunakan metode yang bervariasi ketika mengajar	5	-
8.	menggunakan media digital sebagai alat pendukung penyampaian materi	5	-
9.	guru berinteraksi dengan baik dengan siswa saat pembelajaran berlangsung	5	-
10.	guru memberikan materi sesuai kebutuhan siswa	5	-

Hasil penelitian dari 26 siswa kelas 1 SD di 26 sekolah dasar serta 5 guru pada 5 sekolah dasar menunjukkan bahwa pembelajaran daring kurang efektif diterapkan pada pembelajaran kelas rendah. Kurangnya literasi baca menjadi faktor miskonsepsi informasi pembelajaran yang diterima oleh siswa. Keengganan siswa untuk bertanya kepada guru berdampak pada komunikasi kurang berjalan dengan baik. Komunikasi secara sinkronus (virtual conference; zoom, cisco webex) secara umum tidak pernah dilakukan dalam pembelajaran, melainkan menggunakan LMS non conference (Whatsapp).

## PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu mempunyai tujuan untuk mendapatkan perbandingan dan menghindari kesamaan atau plagiat dari penelitian ini . maka dalam penelitian ini mencantumkan hasil hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Imanuel Sairo Awang

Penelitian Imanuel Sairo Awang (Awang, 2015) berjudul “Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait penyebab kesulitan belajar IPA dari faktor internal maupun eksternal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, jika dilihat dari faktor internal penyebab siswa mengalami sulit belajar IPA adalah aspek minat, motivasi ,rasa percaya diri, kebiasaan belajar. Sedangkan dari faktor eksternal penyebab siswa mengalami sulit belajar yaitu muatan materi dalam kurikulum IPA.

2. Hasil Penelitian Riandi Marisa

Penelitian Riandi Marisa(Marisa, 2015) berjudul Permasalahan dan Perkembangan Bahasa dan komunikasi anak. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif , Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui bagaimana perkembangan anak dalam berbahasa dan berkomunikasi.

Berdasarkan Penelitian ini , dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik harus membantu kesulitan anak yang sedang tahap mengenal bahasa sehingga dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki anak.

3. Hasil Penelitian Eri Susanto dan Aninditya Sri Nugraheni

Penelitian Eri Susanto dan Aninditya Sri Nugraheni berjudul Metode VAKT Solusi untuk kesulitan belajar membaca permulaan pada anak hiperaktif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metodologi penelitiannya yaitu studi kepustakaan. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi seorang guru dalam mengajarkan membaca kepada ABK yang hiperaktif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode VAKT dapat menjadi solusi anak yang sedang belajar membaca permulaan untuk anak ABK maupun pada siswa normal.

## SIMPULAN

Kesulitan belajar siswa pada aspek komunikasi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya pentingnya pendampingan orang tua saat masa pandemi. Dalam pembelajaran daring, tidak hanya pendampingan orang tua yang menjadi faktor keberhasilan siswa dalam belajar. Tetapi membangun komunikasi dengan anak menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat disebabkan karena kurang minatnya siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, seorang pendidik haruslah memiliki teknik, strategi, metode mengajar yang bervariasi agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, orang tua harus menjalin komunikasi yang baik dengan anak, agar proses belajar anak berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Awang, I. S. (2015). Kesulitan belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar. *Vox Edukasi*,

- 6(2), 108–122.
- Budiono, H., & Abdurrohman, M. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 119. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.589>
- Darsono, H., Fitri, A. N., Rahardjo, B., Imanuela, M. Z., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh saat Pandemi Covid-19 ( Kajian di Politeknik Negeri Bandung ). *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 19, 26–27.
- Inah, E. N. (2013). Peranan komunikasi dalam pendidikan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 176–188.
- Marisa, R. (2015). PERMASALAHAN PERKEMBANGAN BAHASA DAN KOMUNIKASI ANAK RIANDI MARISA FKIP Universitas Almuslim. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 1–9.
- Mulyadi. (2018). Diagnosis Kesulitan Belajar di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 8, 18–23.
- Organization, W. H. (2020). *Coronavirus disease ( COVID-19)*.
- Rosyada, M. I., Atmojo, I. R. W., & Saputri, D. Y. (2021). Dampak implementasi pembelajaran dalam jaringan ( daring ) mengenai kualitas pembelajaran ipa di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal UNS*, 9(4), 1–5. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/49180>
- Savira, A. N., Fatmawati, R., Rozin Z, M., & Eko S, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Factor M*, 1(1), 43–56. [https://doi.org/10.30762/f\\_m.v1i1.963](https://doi.org/10.30762/f_m.v1i1.963)
- Taradisa, N. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Min 5 Banda Aceh. *Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Min 5 Banda Aceh*, 1–11.